## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab IV, tentang Pengaruh Presepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Pengunaan *E-Banking* Pada Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Studi Komparatif Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Persepsi Kebermanfaatan Berpengaruh Positif dan Signikfikan Terhadap Penggunaan *E-banking*.
  - Mahasiswa Perbankan Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah Hasil dari penelitian mendukung hipotesis pertama (H1), bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan E-banking pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah. Hal ini ditunjukkan pada Jurusan Perbankan Syariah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,384 menujukkan bahwa ketika terjadi peningkatan variable persepsi kebermanfaatan sebesar 1 satuan maka Penggunaan E-banking juga akan meningkat sebesar 0,384 satuan (dengan asumsi variable lainnya tetap). Dan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,397. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan variabel Persepsi Kebermanfaatan sebesar 1 satuan maka Penggunaan E-banking juga akan meningkat sebesar 0,397 satuan (dengan asumsi variable lainnya tetap). Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Pada Jurusan Perbankan Syariah nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu sebesar 3,566 > 1,674. Artinya Persepsi Kebermanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan E-bankinng. Selain itu pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu sebesar 3,055 > 1,687. Artinya Persepsi Kebermanfaatan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan E-bankinng.

- 2. Kepercayaan Berpengaruh Positif Tetapi Tidak Signifikan Terhadap Penggunaan *E-banking*.
  - Mahasiswa Perbankan Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah

Hasil dari penelitian tidak mendukung hipotesis kedua (H2), bahwa variabel Kepercayaan (X2) berdasarkan penelitian ini berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan Ebanking pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi menujukkan bahwa ketika terjadi peningkatan sebesar 0,252 variable Kepercayaan sebesar 1 satuan maka Penggunaan Ebanking juga akan meningkat sebesar 0,252 satuan (dengan asumsi variable lainnya tetap). Dan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,291. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan variabel Kepercayaan sebesar 1 satuan maka Penggunaan E-banking juga akan meningkat sebesar 0,291 satuan (dengan asumsi variable lainnya tetap). Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Pada Jurusan Perbankan Syariah nilai  $t_{hitung}$  <  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.081 < 1,674. Artinya Kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan E-bankinng. Selain itu pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah nilai  $t_{hitung}$  <  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,016 < 1,687. Artinya Kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *E-bankinng*.

- 3. Computer Self Efficacy Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penggunaan E-banking.
  - Mahasiswa Perbankan Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis ketiga (H3), bahwa variabel *Computer Self Efficacy* (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunan *E-banking*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koesifisien regresi sebesar sebesar 0,618 menujukkan bahwa ketika terjadi peningkatan variable *Computer Self Efficacy*

sebesar 1 satuan maka Penggunaan *E-banking* juga akan meningkat sebesar 0,618 satuan (dengan asumsi variable lainnya tetap). Dan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,630. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan variabel *Computer Self Efficacy* sebesar 1 satuan maka Penggunaan *E-banking* juga akan meningkat sebesar 0,630 satuan (dengan asumsi variable lainnya tetap). Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Pada Jurusan Perbankan Syariah nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu sebesar 3,014 > 1,674. Artinya *Computer Self Efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-bankinng*. Selain itu pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu sebesar 2,679 > 1,687. Artinya *Computer Self Efficacy* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *E-bankinng*.

- 4. Perbedaan antara Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah dalam dalam mengambil keputusan Terhadap Penggunaan *E-banking*.
  - a. Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat bahwa variabel Presepsi Kebermanfaatan pada nilai *Beta* lebih dominan berpengaruh Terhadap Penggunaan *E-banking* yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, sedangkan pada variabel Kepercayaan Terhadap Penggunaan *E-banking* lebih di dominasi oleh Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *E-banking* lebih di dominasi oleh Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.
  - b. Berdasarkan uji R yang dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah memiliki nilai Adj. R 0,679, nilai ini lebih besar dibandingkan nilai Adj. R pada uji yang dilakukan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yakni 0,643. Artinya untuk semua variabel lebih berpengaruh pada Penggunaan *E-banking* yang dilakukan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut :

- 1. Bagi Peneliti, bahasan penelitian ini masih terbatas pada pengaruh persepsi kebermanfaata, kepercayaan dan *computer self efficacay* terhadap penggunaan *E-banking*, sehingga masih banyak kajian yang belum disentuh dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini.
- 2. Bagi Peneliti Selanjutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *E-banking*, seperti kemudahan penggunaan dan resiko penggunaan, penelitian yang selanjutnyajuga disarankan untuk mengkategorikan responden dengan lebih spesifik, yaitu nasabah aktif pengguna *E-banking* yang kegiatannya terkait dengan bisnis maupun kegiatan-kegiatan lain yang memang membutuhkan ketersediaan layanan perbankan yang tidak terbatas pada jam operasional kerja bank sehingga hasil penelitian dapat lebih fokus dan spesifik.

